

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan hasil-hasil penelitian sebagai berikut:

1. Penerapan Manajemen Strategis Kemitraan Waralaba pada CV. Pentol Planet Kabupaten Trenggalek

Ada 5 nilai penting maupun langkah dalam manajemen strategis yang diterapkan CV. Pentol Planet, sebagai berikut:

- 1) Keunggulan kompetitif, dalam hal ini sudah ada penerapan yang cukup baik dari pemberi waralaba pada CV. Pentol Planet, dari usahanya guna memperoleh dan mempertahankan keunggulan kompetitif dalam arti bahwa segala sesuatu yang dapat dilakukan dengan jauh lebih baik oleh sebuah perusahaan bila dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan saingan dengan tetap konsisten dalam menjaga kualitas produk. Dengan cara terus-menerus beradaptasi pada perubahan dalam tren, dan tentunya dari peran fungsi dalam manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian dan pengawasan guna menjaga kualitas produk tersebut. Dalam hal ini owner CV. Pentol Planet juga menerapkan analisis SWOT secara sederhana. Dan memanfaatkan internet sebagai media dalam pengiklanan dan penjualan karena dianggap lebih efektif dan efisien.

- 2) Penyusun strategi, dalam hal ini CV. Pentol Planet sudah cukup baik dalam penerapannya, di lihat dari fungsi manajemen *actuating* nya, dalam *actuating* ini ada peran dari pemilik yaitu selaku penyusun strategi dengan mengumpulkan, menganalisis, serta mengorganisasi informasi. Hal ini di lakukan pemilik guna mencari peluang-peluang pasar dan membuat strategi yang tepat untuk ke depannya. Tentunya dengan mengidentifikasi ancaman terhadap bisnis dan mengembangkan rancangan aksi yang kreatif. Dalam hal ini owner juga menerapkan analisis SWOT secara sederhana dalam menganalisis potensi maupun peluang-peluang yang ada dalam menyusun strategi.
- 3) Pernyataan visi dan misi, dalam hal ini CV. Pentol Planet sudah cukup baik dalam penerapannya, hal ini tentu tidak terlepas dari fungsi manajemen perencanaan dan organisasi. Pernyataan visi misi ini juga jelas dalam menggambarkan arah masa depan suatu organisasi yang konsisten dalam menjalankan visi dan misi tersebut. Diantaranya dalam hal owner melakukan inovasi-inovasi baru dan selalu berkreaitif agar tetap eksis guna menjalankan visi dan misi bisnis usaha yang dijalankan. Owner bertindak dengan cerdas dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat. Dan mempunyai pengetahuan yang luas tentang hubungan manusia terlihat dari owner CV. Pentol Planet ini membuat sistem mitra waralaba.

- 4) Tujuan jangka panjang, dalam penerapannya sudah baik, terlihat dari tujuannya yang konsisten, masuk akal serta jelas dan tentunya terukur seperti dalam jangka waktu tertentu yang akan dicapai. Dalam hal ini owner CV. Pentol Planet sudah memiliki tujuan untuk memiliki sistem dalam produknya yang lebih modern untuk kedepannya, Kemudian hal ini tidak terlepas dari fungsi manajemen yaitu *planing*, *organizing*, *actuating* dan *controlling*. Dari segi *planing* membantu dalam merencanakan tujuan jangka panjang tentu diperlukan adanya organisasi dalam mewujudkan tujuan jangka panjang, kemudian juga dibutuhkan *action* dan peran kepemimpinan dalam memberikan masing-masing tugas yang jelas kepada karyawan. Kemudian yang terakhir dalam pengawasan sebagai evaluasi guna mencapai tujuan jangka panjang tersebut. Seperti tujuan yang konsisten dan tujuan terukur dalam hal ini terkait dalam hal waktu yang ingin dicapai oleh CV. Pentol Planet ke depannya serta tujuan yang masuk akal serta jelas.
- 5) Strategi, dalam penerapannya sudah lebih baik, di lihat dari sarana bersama dengan tujuan jangka panjang hendak dicapai. Seperti strategi bisnis yang mencakup ekspansi geografis, diversifikasi produk dan pengembangan produk CV Pentol Planet. Dengan pengembangan produk yang sudah pernah dilakukan seperti produk kripik ikan lele, peyek bakso dan lain sebagainya. Tentunya hal ini juga di dukung oleh peran fungsi manajemen *planing*, *organizing*, *actuating* dan

controlling. Terkait manajemen strategis pun juga sudah cukup diterapkan dengan baik, meskipun ada beberapa yang belum begitu sesuai dengan teori yang ada. Secara keseluruhan sudah cukup di terapkan dengan baik. Pada CV. Pentol Planet ini menggunakan SOP tersendiri bagi mitra dalam manajemennya.

2. Penerapan Sistem Manajemen Strategis kemitraan Waralaba CV. Pentol Planet dalam Perspektif Etika Bisnis Islam Kabupaten Trenggalek

Ada 3 nilai penting pada prinsip berbisnis sesuai etika bisnis Islam yang diterapkan CV. Pentol Planet, sebagai berikut:

- 1) Jujur dan berkata benar, dalam hal ini sudah di terapkan dengan baik selaku pemberi waralaba apalagi terkenal dengan pebisnis yang religius, selalu mengingatkan kepada mitra dan karyawan untuk selalu bersikap jujur dan berkata benar. Bagi pemberi waralaba bersikap jujur dan berkata benar merupakan prinsip bisnis yang harus diikuti oleh semua pebisnis muslim dalam etika bisnis Islam.
- 2) Menepati janji, dalam menepati janji ini sudah di terapkan dengan baik bagi pemberi waralaba, namun dari segi penerima waralaba ada ingkar janji dalam perjanjian yang telah di sepakati yang tentunya ini menyimpang dari prinsip bisnis yang harus di ikuti oleh kaum muslim. Namun owner CV. Pentol Planet tetap terus optimis dalam menjalankan bisnis waralaba tersebut meskipun ada resiko apabila dari pihak melanggar perjanjian tersebut.

- 3) Menjalankan musyawarah dalam masalah, hal ini juga sudah di terapkan dengan baik oleh pemberi waralaba kepada mitranya. Hal ini membuktikan bahwasannya pemberi waralaba menerapkan bisnis waralaba ini sesuai dengan etika bisnis Islam.

B. Saran

Berdasarkan temuan diatas, bahwa dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Owner atau pemberi waralaba sebaiknya untuk sistem manajemennya lebih di perbaiki lebih baik kembali lagi guna sistem yang di terapkan kepada mitra berjalan dengan baik. Kemudian untuk etika bisnis Islamnya untuk tetap di pertahankan dan lebih bisa memilah-milah mitra yang ingin bekerjasama dalam bisnis waralaba tersebut, guna meminimalisir ketidakjujuran mitra yang sudah-sudah terjadi untuk dijadikan sebagai pembelajaran.
2. Bagi peneliti dan mahasiswa ekonomi syariah khususnya harus banyak membaca buku yang menunjang pengetahuan tentang manajemen strategis dan etika bisnis Islam atau mengenai tema lain yang nantinya cari tahu apakah hal tersebut memang benar-benar dipraktekkan secara riil dilapangan, hal ini dilakukan agar pengetahuan kita lebih luas antara teori dan praktik.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat dijadikan sebagai rujukan maupun kajian lanjutan yang berkaitan dengan permasalahan yang

sama sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian yang sudah penulis teliti.

4. Bagi mitra diharapkan lebih bersikap jujur dalam menjalankan bisnisnya, kemudian terapkan SOP yang ada di perusahaan yang diajak bekerjasama dalam bisnis waralaba tersebut, guna sama-sama tidak merugi dan tidak ada dusta antara mitra dengan owner waralaba tersebut.